

1. Price, Sylvia. A, & Wilson LM. Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Vol 6 [Internet]. 6th ed. Jakarta: EGC; 2012. Available from: <https://id.scribd.com/document/383818569/Patofisiologi-Konsep-Klinis-Proses-Proses-Penyakit-Edisi-6-Volume-2#user-util-view-profile>
2. Kemenkes R. Rakerkesnas 2018, Kemenkes Percepat Atasi 3 Masalah Kesehatan. In: Journal of Chemical Information and Modeling [Internet]. kemenkes.go.id; 2018. p. 1689–99. Available from: <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20180305/2425127/rakerkesnas-2018-kemenkes-percepat-atasi-3-masalah-kesehatan/>
3. Depkes RI. InfoDatin Tuberculosis. Kementeri Kesehat RI [Internet]. 2018;1. Available from: <https://www.depkes.go.id/article/view/18030500005/waspadai-peningkatan-penyakit-menular.html%0Ahttp://www.depkes.go.id/article/view/17070700004/program-indonesia-sehat-dengan-pendekatan-keluarga.html>
4. BPS. Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka. In Semarang; 2018. p. 400.
5. Kementerian Kesehatan R. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberculosis. Jakarta; 2014.
6. Sri MM, Nawas A, Soetoyo DK. Pengamatan Pasien Tuberculosis Paru dengan Multidrug Resistant (TB-MDR) di Poliklinik Paru RSUP Persahabatan. J Respirologi Indones. 2010;30(2):1 of 13.
7. Kemenkes R. Petunjuk Teknis Manajemen Terpadu Pengendalian Resistan Obat. Jakarta; 2014. 186 p.
8. Dinas Kesehatan Kota Semarang. Profil Kesehatan Kota Semarang 2018. DinkesSemarangGoId. 2018;15–68.
9. Dewanty LI, Haryanti T, Kurniawan TP. Kepatuhan Berobat Penderita Tb Paru Di Puskesmas Nguntoronadi I Kabupaten Wonogiri. J Kesehat. 2016;9(1):39.
10. Widiati SE, Hernawati T, & Sriati A. Psikoedukasi Menurunkan Tingkat Depresi, Stres Dan Kecemasan Pada Pasien Tuberculosis Paru. J Ners. 2016;11:128–33.
11. Tombokan GA. Gambaran Faktor Risiko Pengobatan Tuberculosis Paru di Kota Manado Tahun 2014. J Kedokt Komunitas Dan Trop. 2015;3(4).
12. Sadikin LM, Subekti E. Coping stres pada penderita diabetes melitus pasca amputasi. J Psikol Klin dan Kesehat Ment. 2013;2(3):17–23.

13. Maryam S. Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya. *JURKAM J Konseling Andi Matappa*. 2017;1(2):101.
14. KEMENKES. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 : Penanggulangan Tuberkulosis. 2016;
15. Pameswari P, Halim A, Yustika L. Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Mayjen H. A Thalib Kabupaten Kerinci. *J Sains Farm Klin*. 2016;2(2):116.
16. Wianti A. Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien Tuberculosis paru di Puskesmas Kaladawa Kabupaten Tegal tahun 2017. *J Kampus Stikes YPIB Majalengka*. 2018;VII(14):1–14.
17. Amalia D. Tingkat Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien TB Paru Dewasa Rawat Jalan di Puskesmas Dinoyo. *Univ Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. 2020;53(9):1689–99.
18. Rahmatischasari R. Hubungan peran Perawat pendidik dengan kepatuhan minum obat klien Skizofrenia di Poli Psikiatri RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember. 2016.
19. Lailatushifah SNF. Kepatuhan Pasien yang Menderita Penyakit Kronis Dalam Mengonsumsi Obat Harian. *Fak Psikol Univ Mercu Buana Yogyakarta* [Internet]. 2012;1–9. Available from: <http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/Noor-Kepatuhan...pdf>
20. POMERANTZ AM. *PSIKOLOGI KLINIS (ILMU PENGETAHUAN, PRAKTIK, DAN BUDAYA)* [Internet]. 3rd ed. PUSTAKA PELAJAR; 2013. Available from: <https://pustakapelajar.co.id/buku/psikologi-klinis-ilmu-pengetahuan-praktik-dan-budaya-ed-3/>
21. Lumban Gaol NT. Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional. *Bul Psikol*. 2016;24(1):1.
22. Harahap RA. Pengaruh Faktor Predisposing, Enabling dan Reinforcing terhadap Pemberian Imunisasi Hepatitis B pada Bayi di Puskesmas Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. *J Ilm Penelit Kesehatan Fak Kesehat Masy Univ Islam Negeri Sumatera Utara*. 2016;1(1):79–103.
23. Toto siswantoro. Analisis Pengaruh Predisposing , Enabling dan Reinforcing Factors terhadap Kepatuhan Pengobatan TB Paru di Kabupaten Bojonegoro Analysis of The Influence of Predisposing , Enabling and Reinforcing Factors on Compliance of Pulmonary TB Treatment in Bojoneg. *Adm Kebijakan*. 2012;10:152–8.
24. Muhith A. Pendidikan Keperawatan Jiwa (Teori dan Aplikasi). Bendetu M, editor. Yogyakarta: Andi Offset; 2011.

25. Oltmans TF, Robert E. Emery. Psikologi Abnormal [Internet]. 1st ed. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR; 2013. Available from: <https://inlis.kemenpppa.go.id/opac/detail-opac?id=2400>
26. Wahono DL, Shanty Sudarji. Coping Stres Pada Orang Tua Anak Dengan Leukemia Limfositik Akut. *J Psikol Psibernetika*. 2016;9(2).
27. Sarafino E, Caltabiano M, Byrne D. Health Psychology : Biopsychosocial Interaction. 2nd ed. Health Psychology second australasian edition biopsychosocial interaction. Australia: John Wiley & Sons Australia, Ltd; 2008.
28. Arumwardhani A. Psikologi Kesehatan. 1st ed. Suryanto AS, editor. Yogyakarta: Galang Press; 2011. 277 p.
29. Davison GC, Noermalasari Fajar, Kring AM, Neale JM. Psikologi Abnormal [Internet]. 9th ed. Jakarta: RajaGrafindo Persada; 2006. Available from: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=515180>
30. Fendina F, Nashori F, Sulistyarini I. Efektivitas Pelatihan Meditasi Pernafasan Dalam Menurunkan Tingkat Stres Pada Pendukung Sebaya Odha. *J Psikol Integr*. 2018;6(1):1.
31. Maulina R, Bahri TS. The Coping Mechanism of Cancer Patients Undergoing Chemotherapy In Dr . Zainoel Abidin General Hospital of Banda Aceh. *J Endur*. 2016;2(3):1–6.
32. Yusuf A, Putra ST, Probawati Y. Peningkatan Coping Keluarga Dalam Merawat Pasien Gangguan Jiwa Melalui Terapi Spiritual Direction, Obedience, Dan Acceptance (DOA). *J Ners*. 2012;7(2):2012.
33. Syafitri A. Pengaruh tingkat dukungan sosial keluarga terhadap tingkat kecemasan menjelang pensiun pada karyawan perusahaan X di kecamatan Kebomas kabupaten Gresik. *Psikosains*. 2015;10(1):2015.
34. Fauziannisa M. Hubungan antara Strategi Coping dengan Self-efficacy pada Penyalahguna Narkotika pada Masa Pemulihan. *J Psikol Kepribadian Dan Sos*. 2013;02(03):136–40.
35. Zahroh C, Subai'ah S. Hubungan Lama Pengobatan Tbc Dengan Tingkat Stres Penderita Tbc Di Puskesmas Tambelangan Kabupaten Sampang. *J Heal Sci*. 2018;9(2):138–45.
36. Kadek S, Theresia I, Gabrilinda AY. Pengaruh Efek Samping Oat (Obat Anti Tuberculosis) Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TBC Di Puskesmas. *iJurnal Keperawatan Suaka Insa*. 2018;3(2):1–12.

37. Sitorus FE, Barus DT. Hubungan Koping Stres Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis Paru. *J Keperawatan Dan Fisioter.* 2018;1(1):1–6.
38. Merzistya ANA, Rahayu SR. Kejadian Putus Berobat Penderita Tuberkulosis Paru. *Higeia J Public Heal Res Dev.* 2019;2(3):298–310.
39. Siregar I, Siagian P, Effendy E. Dukungan Keluarga meningkatkan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberkulosis Paru di Kabupaten Tapanuli Utara. *J Kedokt Brawijaya.* 2019;30(4):309.